

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu tahun 2004-2009 meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah agar rakyat mendapat peningkatan akses pendidikan yang lebih berkualitas dan menjangkau pelayanan pendidikan adalah dengan cara mengadakan suatu program pemberian dana terhadap pendidikan dasar sembilan tahun. Program pemberian dana tersebut adalah Bantuan Operasional Sekolah atau yang lebih dikenal dengan nama (BOS) dan Program Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah suatu kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi kebijakan dalam perluasan dan pemerataan akses pendidikan, khususnya dalam mendukung program wajib belajar sembilan tahun. BOS merupakan implementasi dari Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya serta wajib belajar

merupakan tanggung jawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dari pemerintah daerah dan masyarakat.

Sejak tahun 2005 peranan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) amat strategis dalam percepatan pencapaian target program wajib belajar sembilan tahun.

Tercapainya Angka Partisipasi Kasar (APK) 96,18 % pada tahun 2008, sudah menunjukkan bahwa ke depan; program BOS dan BOP tidak saja perlu dipertahankan tapi juga harus dilanjutkan. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah melakukan perubahan terhadap tujuan dan pendekatan atau orientasi program BOS dan BOP ke depan.

Peranan BOS dan BOP tidak saja untuk mempertahankan APK, tetapi juga berkontribusi besar untuk memaksimalkan manfaat sistem informasi sebagai bahan olah bagi keputusan manjerial pihak sekolah. Keputusan yang tepat dan cepat akan memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan kemajuan pendidikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar program operasional sekolah (BOS) dan program Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dapat tetap hidup dan mampu bersaing meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagaimana sekolah atau perusahaan nirlaba tersebut dapat menjalankan sistem informasi dengan tepat dan cepat. Sistem informasi yang tepat dan cepat dapat membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan program dan menjalankan sistem informasi yang tepat dan cepat. Sistem informasi yang tepat dan cepat dapat membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan

program dan menjalankan kegiatan operasional sekolah sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Sistem informasi yang tepat itu sendiri dapat digolongkan ke dalam sistem yang lebih kecil. Menurut Amir (2005: 4); sistem informasi dibagi menjadi 7 subsistem yang meliputi : Sistem Pemrosesan Data Elektronik (EDP), Sistem Pemrosesan Data (PD), Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Penunjang Keputusan (DSS), Sistem Ahli (ES), Sistem Informasi Eksekutif (EIS) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Salah satu sistem informasi tersebut adalah informasi akuntansi yang dihasilkan dari sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal dan eksternal. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi diharapkan pihak manajemen dapat mengoptimalkan sumber daya sehingga kegiatan operasional sekolah tetap berjalan dengan baik serta memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasikan data atau informasi yang dihasilkan dari transaksi perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatannya, organisasi atau perusahaan yang bergerak dalam bidang barang, jasa maupun manufaktur sangat

memerlukan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak diluar perusahaan yang membutuhkannya. Selain itu, agar Sistem Informasi Akuntansi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, maka manajemen perlu membuat sistem pengendalian intern. Pengendalian intern dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tujuan sistem pengendalian intern untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dapat tercapai.

Pengendalian internal (*Internal Control*) merupakan bagian integral dari Sistem Informasi Akuntansi. Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian.

Untuk mendapatkan gambaran tentang sistem informasi akuntansi, maka diperlukan sebuah analisis Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian intern pada sebuah sekolah. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai hingga sejauhmana analisis Sistem Informasi Akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan program bantuan operasional pendidikan (BOP) pada Madrasah Aliyah Negeri di Madiun terhadap teori relevan yang melandasinya.

Selain itu, evaluasi ini diarahkan pada pelaksanaan pengendalian internal sekolah atau perusahaan nirlaba tersebut terhadap prosedur, maksudnya adalah apakah pelaksanaan pengendalian internalnya efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dengan dilakukannya evaluasi ini diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap keamanan sekolah atau perusahaan nirlaba, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan.

Adapun kriteria dari pengendalian internal, yaitu: (a) Keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (IAI, 2001:319).

Dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar pada suatu perusahaan, maka sekolah atau perusahaan nirlaba tersebut akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dan dapat meminimalkan resiko. Menurut Wilkison seperti yang telah dikutip oleh Apriani (2004:2) mengungkapkan bahwa:

“Jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta berada di bawah kendali, tujuan akan tercapai, resiko menjadi kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas.”

Tanpa adanya pengendalian internal, kondisi yang membawa dampak negatif bagi sekolah atau perusahaan nirlaba mungkin akan terjadi, seperti kesalahan pengambilan keputusan, inefisiensi biaya, kehilangan aset, terhentinya kegiatan usaha maupun terkena sanksi. Sebagai hasilnya dengan diterapkannya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi, maka sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih

berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap), dapat di audit (*Auditable*) dan juga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak manajemen sekolah.

Tujuan dilakukannya analisis ini adalah untuk menilai sampai sejauhmana penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan oleh Madrasah Aliyah Negeri Dolopo Kabupaten Madiun terhadap teori relevan yang melandasinya. Oleh karena itu, dengan dilakukannya evaluasi ini, diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap keamanan sekolah atau perusahaan nirlaba, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan.

Dari uraian diatas maka peneliti mengambil judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Sebagai Penyedia Informasi Pengendalian Internal Pada Madrasah Aliyah Negeri Dolopo Kabupaten Madiun”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian dalam latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagaimana berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang telah diterapkan pada MAN Dolopo Kabupaten Madiun?

2. Bagaimana evaluasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebagai penyedia informasi untuk pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada MAN Dolopo Kabupaten Madiun?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa Sistem Informasi Akuntansi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang telah diterapkan pada MAN Dolopo Kabupaten Madiun.
2. Untuk menganalisa evaluasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebagai penyedia informasi untuk pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran dana program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada MAN Dolopo Kabupaten Madiun.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam memeriksa kembali Sistem Informasi Akuntansi serta struktur pengendalian internalnya apakah sudah berjalan efektif atau belum.

## 2. Bagi Pemerintah

Membantu pemerintah dalam menganalisa programnya dan menjadi bahan acuan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk pelaksanaan tahun berikutnya.

## 3. Bagi Mahasiswa

Memberikan semangat bagi mahasiswa untuk menganalisis masalah yang terjadi khususnya pada bidang Sistem Informasi Akuntansi terkait dengan lembaga pendidikan dan mencoba mengatasinya atau mentelaah lebih jauh dengan mempraktekkan teori-teori yang diterima selama di bangku kuliah.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui dan memperdalam tentang Sistem Informasi Akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya